

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KONSENTRASI
BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DITA JULIANA NST
NIM. 1300345

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

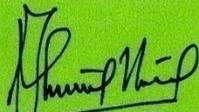
HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KONSENTRASI
BELAJAR SISWA

Nama : Dita Juliana Nst
Nim/BP : 1300345/2013
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Januari 2018

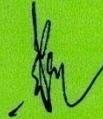
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620218 198703 1 001

Pembimbing II,



Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.
NIP. 19530324 197602 2 001

Ketua Jurusan/Prodi,



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
NIP. 19560310 198103 1 004

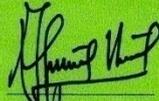
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar
Siswa
Nama : Dita Juliana Nst
Nim/BP : 1300345/2013
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Januari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Neviyarni. S. M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Dr. Yarmis, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dita Juliana Nst
NIM/BP : 1300345/2013
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, Januari 2018
Saya yang menyatakan,



Dita Juliana Nst
NIM.1300345

ABSTRAK

Dita Juliana Nst. 2017. "Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa". Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Konsentrasi memiliki peranan yang penting dalam belajar. Konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengenyampingkan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Siswa yang memiliki konsentrasi belajar tinggi akan fokus pada pelajaran yang sedang dijelaskan guru, tidak mengobrol saat pelajaran berlangsung, dan tidak bermain selama pelajaran berlangsung. Namun kenyataan yang ditemukan yaitu masih adanya siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah. Salah satu faktor yang memengaruhi konsentrasi dalam belajar adalah motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa, (2) mendeskripsikan konsentrasi belajar siswa, dan (3) menguji hubungan antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini 350 siswa SMAN 3 Panyabungan dan sampel sebanyak 186 siswa yang dipilih dengan *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah Skala Motivasi Belajar dan Skala Konsentrasi Belajar. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for windows 20*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi (persentase rata-rata 71,25%), (2) konsentrasi belajar siswa berada pada kategori tinggi (persentase rata-rata 69,83%), (3) dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,753 dan taraf signifikansi 0,000.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Konsentrasi Belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa”**. Kemudian shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan buat junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku penasehat akademik sekaligus sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun.
2. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun.
3. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S. M.S., Kons., selaku penguji dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
4. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons., selaku penguji dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
5. Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., selaku penguji dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.

6. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Ibu Dr. Syaniar, M.Pd., Kons., sebagai sekertaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak/ Ibu dosen dan staf jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa SMAN 8 Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan uji coba instrumen penelitian.
10. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siwa SMAN 3 Panyabungan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
11. Orangtua tercinta (Ayah Sutan Mudo Nasution dan Ibu Mayorita Situmorang) beserta semua keluarga yang selalu mendoakan, memotivasi dan fasilitasi serta kesediaan dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan studi ini.
12. Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP, rekan-rekan angkatan 2013 dan senior yang telah memberikan motivasi, masukkan yang berharga dalam penelitian skripsi ini.

Semoga Allah Swt memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2018

Peneliti
Dita Juliana Nst

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Konsentrasi Belajar	10
1. Pengertian Konsentrasi Belajar	10
2. Prinsip Konsentrasi Belajar.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar.....	13
4. Komponen Konsentrasi Belajar	17
5. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa	18
B. Motivasi Belajar.....	19
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
2. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	21
3. Prinsip Motivasi Belajar	23
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	24
5. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar	24

C. Peranan Motivasi Belajar terhadap Konsentrasi Belajar	27
D. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling.....	28
E. Kerangka Konseptual.....	31
F. Hipotesis Penelitian	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Metode dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Definisi Operasional	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data	44
1. Motivasi Belajar Siswa.....	44
2. Konsentrasi Belajar Siswa.....	45
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
1. Motivasi Belajar Siswa.....	48
2. Konsentrasi Belajar Siswa.....	52
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa	58
4. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	60
5. Upaya Meningkatkan Motivasi oleh Guru	64
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V. PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR RUJUKAN.....	69

LAMPIRAN.....	73
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	33
2. Distribusi Sampel Penelitian.....	34
3. Penskoran Model Skala <i>Likert</i> Pada Kuisisioner Motivasi Belajar Siswa dan Konsentrasi Belajar Siswa	37
4. Kriteria Interval Pengolahan Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa dan Konsentrasi Belajar Siswa	42
5. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa	42
6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Konsentrasi Belajar Siswa	43
7. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	44
8. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Siswa.....	45
9. Korelasi Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Data Awal Penelitian.....	74
2. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian.....	87
3. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	97
4. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian.....	111
5. Hasil Validasi Butir dan Isi Uji Coba Instrumen Penelitian	116
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	123
7. Instrumen Penelitian.....	124
8. Tabulasi Data Motivasi Belajar Siswa	138
9. Tabulasi Data Sub Variabel Motivasi Belajar Siswa	141
10. Tabulasi Data Konsentrasi Belajar Siswa	147
11. Tabulasi Data Sub Variabel Konsentrasi Belajar Siswa	153
12. Hasil Pengolahan SPSS.....	165
13. Surat Izin Menggunakan Instrumen Penelitian	166
14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	167
15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara	168
16. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsentrasi belajar merupakan usaha pemusatan pikiran atau perhatian terhadap suatu hal yang sedang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan yang dipelajari. Siswa yang berkonsentrasi dengan baik akan memusatkan perhatiannya pada pembelajaran yang sedang diajari guru. Menurut Surya (2009:22) “konsentrasi belajar adalah pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari”. Proses pembelajaran membutuhkan konsentrasi belajar. Tanpa adanya konsentrasi belajar, maka peristiwa belajar itu sesungguhnya tidak berlangsung.

Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2008) dalam belajar dibutuhkan konsentrasi dalam perwujudan perhatian terpusat. Siswa kurang fokus dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa tidak bisa menikmati belajar sehingga prestasinya rendah, siswa lebih memilih sibuk bicara/ngobrol dengan temannya, siswa mengantuk atau bahkan tertidur saat guru menerangkan materi pelajaran, siswa membolos pada jam pelajaran, dan siswa lebih merasa senang jika ada jam kosong pelajaran. Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan untuk membangun konsentrasi siswa yang kuat.

Perilaku tidak dapat berkonsentrasi belajar sering muncul pada diri siswa disela-sela aktivitas belajar di kelas. Ciri-ciri siswa yang tidak dapat berkonsentrasi belajar umumnya merasa betah berjam-jam melakukan

aktivitas di luar kegiatan belajar, mudah terkena rangsangan lingkungan (seperti suara radio, tv, gangguan kakak/adik), mondar-mandir kesana kemari untuk mencari perlengkapan belajar dan setelah belajar tidak tahu apa yang baru saja dipelajari (Supriyono, 2008).

Siswa semestinya berkonsentrasi saat proses belajar mengajar karena konsentrasi belajar berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik ialah yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan memusatkan pikiran perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar (Slameto, 2010)

Siswa yang mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, hal ini disebabkan kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan yang berantakan, cuaca buruk dan lain-lain), pikiran yang kacau dengan banyak urusan/masalah-masalah kesehatan (jiwa dan raga) yang terganggu (badan lemah), bosan terhadap mata pelajaran/sekolah dan lain-lain.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009) perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran dirasakan sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan

membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Apabila perhatian alami ini tidak ada maka siswa perlu dibangkitkan perhatiannya agar siswa dapat menghadapi dan menjalani kegiatan belajar dengan baik.

Konsentrasi belajar siswa menentukan prestasi belajarnya, Agar dapat berkonsentrasi dengan baik diperlukan usaha hal berikut. Siswa hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, adanya tempat belajar atau meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kebosanan saat belajar, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan masalah atau persoalan yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan atau hasil terbaik setiap kali belajar (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian Puspitorini (2011) bahwa konsentrasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Salatiga tahun ajaran 2011 berada pada kategori baik, yaitu 46,2 %. Sedangkan pada kategori kurang, yaitu 53,8 %. Hal tersebut dimaknai lebih dari separuh siswa konsentrasi belajar mereka berada pada kategori kurang.

Sehubungan dengan itu, Harjanti (2008) mengemukakan bahwa konsentrasi belajar siswa Sekolah Dasar di kota Semarang bahwa lebih dari separuh siswa (69,7%) mengalami gangguan konsentrasi. Selanjutnya Setiani (2014) menjelaskan bahwa konsentrasi belajar siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 20%. Selanjutnya kategori sedang 46,66%, kategori rendah 26,66%, dan kategori sangat rendah, 6,66%. Disamping itu, hasil penelitian Apriyani (2015) memperlihatkan dari 37 responden, 23

responden (62,1 %) memiliki konsentrasi tinggi, 14 responden (37,8 %) memiliki konsentrasi rendah. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa-siswa yang mengalami masalah rendahnya konsentrasi ketika belajar sehingga proses belajar tidak efektif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 (lima) orang siswa SMAN 3 Panyabungan, yang dilaksanakan 30 Maret 2017 diperoleh informasi bahwa masih adanya siswa yang konsentrasi belajar rendah. Siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran. Siswa juga mengaku pada saat PBM sering memikirkan hal lain diluar pelajaran, siswa menggunakan *handphone* ketika belajar di kelas dan siswa yang mengobrol dengan temannya.

Berdasarkan wawancara dengan 2 orang guru BK SMAN 3 Panyabungan, yang dilaksanakan 30 Maret 2017 diperoleh informasi tentang bidang belajar bahwa guru mata pelajaran sering mengeluh konsentrasi belajar siswa rendah. Hal ini terlihat adanya siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan, adanya siswa yang tidak bertanya ketika guru memberikan kesempatan, adanya siswa yang mengantuk saat PBM berlangsung, ada yang izin keluar kelas (bolos jam pelajaran) dan ada siswa yang meribut dengan temanya.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah, Kimia dan Matematika SMAN 3 Panyabungan, yang dilaksanakan 30 Maret 2017 diperoleh informasi sekitar 6 siswa dari 32 siswa memiliki

konsentrasi rendah. Hal ini ditandai dengan, adanya siswa yang melamun saat guru menjelaskan materi pembelajaran, adanya siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan berkenaan dengan materi pembelajaran yang baru dijelaskan, adanya siswa yang mengobrol saat PBM (Proses Belajar Mengajar), masih adanya ketidaksesuaian jawaban siswa dengan pertanyaan guru mengenai materi pembelajaran, beberapa siswa masih mengerjakan hal selain perintah guru, adanya siswa yang mengantuk saat PBM berlangsung, adanya siswa bermain *handphone* saat PBM berlangsung, masih adanya siswa yang malas belajar, adanya siswa yang malas mengerjakan tugas, adanya siswa yang tidak semangat dalam kelas, masih adanya siswa yang bersikap tidak mengacuhkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa di SMAN 3 Panyabungan diidentifikasi rendah. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar. Menurut Surya (2009:22) faktor yang menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi, yaitu: “(1) lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran, (2) timbulnya perasaan negatif, seperti gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci dan dendam, (3) suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan”.

Menurut Djamarah (2008) sebab-sebab siswa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar, adalah sebagai berikut: (a) kurang minat terhadap pelajaran. tidak adanya minat mengakibatkan seseorang sukar mengerti isi pelajaran, (b) banyak urusan yang sering mengganggu perhatian, baik urusan luar ataupun urusan pribadi, (c) adanya gangguan-gangguan suara keras seperti radio, tape, udara yang sangat panas, meja berantakan, (d) tekad yang kurang kuat untuk belajar, (e) sifat emosi, mudah marah, dan benci, (f) haus , lapar, kurang sehat badan, (g) masalah pribadi.

Selain itu, menurut Slameto (2010:87) agar dapat berkonsentrasi dalam belajar diperlukan usaha sebagai berikut:

(1) pelajar hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, (2) ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar besar yang bersih dan rapi, (3) mencegah timbulnya kejemuhan/kebosanan, (4) menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, (5) menyelesaikan masalah yang mengganggu, (6) bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Masih adanya siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan.
2. Masih adanya siswa yang tidak bertanya ketika guru memberikan kesempatan.
3. Adanya siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan berkenaan dengan materi pembelajaran.
4. Masih adanya ketidaksesuaian jawaban siswa dengan pertanyaan guru mengenai materi pembelajaran.
5. Masih adanya siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan.

6. Adanya siswa yang bersikap tidak mengacuhkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran.
7. Beberapa siswa masih mengerjakan hal selain perintah guru ketika proses PBM.
8. Masih adanya siswa yang mengantuk saat PBM berlangsung.
9. Masih adanya siswa bermain *handphone* saat PBM berlangsung.
10. Masih adanya siswa yang malas belajar.
11. Masih adanya siswa yang malas mengerjakan tugas.
12. Masih adanya siswa yang tidak semangat dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan mengenai, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa di SMA N 3 Panyabungan
2. Konsentrasi belajar siswa di SMA N 3 Panyabungan.
3. Hubungan motivasi belajar siswa dengan konsentrasi belajar siswa di SMA N 3 Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana gambaran konsentrasi belajar siswa?

3. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan konsentrasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar siswa.
2. Mendeskripsikan bagaimana konsentrasi belajar siswa.
3. Menguji hubungan motivasi belajar dengan konsentrasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diperoleh melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang, yakni mengenai motivasi belajar siswa, konsentrasi belajar siswa dan hubungan antara motivasi belajar siswa dengan motivasi belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan mengenai motivasi belajar, konsentrasi belajar dan hubungan antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar siswa.

- c. Memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep dan teori mengenai motivasi belajar, konsentrasi belajar dan bagaimana hubungan antara keduanya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dan guru kelas

Agar dapat menggunakan informasi hasil penelitian sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman tentang motivasi belajar dengan konsentrasi belajar siswa.

- b. Bagi guru BK

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian dalam merancang program BK yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dengan memberikan layanan-layanan yang berkaitan dengan BK seperti layanan bimbingan kelompok.

\